

**Strategi Pengelolaan TBM Dalam Meningkatkan Minat Baca
Masyarakat: Studi Kasus Taman Baca Cakruk Pintar Di Sleman
Dan Pustaka Desa Wukirasri Di Imogiri Bantul**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun Oleh:

Tri Myrta Agustin Nugraheni

NIM: 16720030

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Myrta Agustin Nugraheni

NIM : 16720030

Prodi : Sosiologi

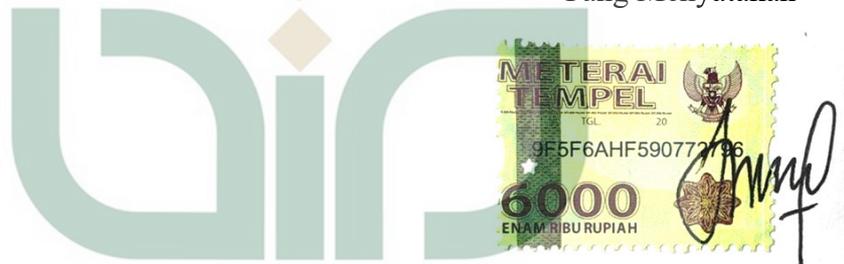
Fakultas: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa sesungguhnya, skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya pribadi. Sejauh yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan orang lain. Kecuali, beberapa bagian tertentu yang memang penulis jadikan sebagai acuan di dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 18 September 2020

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tri Myrta Agustin.N
NIM 16720030

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan saudara:

Nama : Tri Myrta Agustin Nugraheni

NIM : 16720030

Peodi : Sosiologi

Judul : Strategi Pengelolaan TBM Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Studi Komparasi Taman Baca Cakruk Pintar Di Sleman Dan Pustaka Desa Wukirasri Di Imogiri Bantul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 September 2020

Pembimbing



Ambar Sari Dewi, S.SOS.M.Si

NIP: 197612103008012008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-894/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pengelolaan TBM Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Studi Kasus Taman Baca Cakruk Pintar Di Sleman Dan Pustaka Desa Wukirasri Di Imogiri Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI MYRTA AGUSTIN NUGRAHENI
Nomor Induk Mahasiswa : 16720030
Telah diujikan pada : Jumat, 18 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD.
SIGNED

Valid ID: 5f865bb5a7fc2



Penguji I
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f8666463bd8b



Penguji II
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f86569b5c0a3



Yogyakarta, 18 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f869e88065e6

HALAMAN MOTTO

**LAKUKAN APAPUN YANG KAMU MAU SELAGI ITU BAIK, TIDAK
MERUGIKAN ORANG LAIN DAN MEMBUATMU BAHAGIA, TAPI
JANGAN PERNAH LUPAKAN TANGGUNGJAWABMU!**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT, atas limpahan, karunia dan rahmat-Nya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu Ambar Sari Dewi, selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan saya arahan serta selalu memberikan saya semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Mama dan Bapak yang sudah memberikan doa kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini, walaupun tidak pernah menanyakan bagaimana kuliah saya selama ini dan tidak pernah melarang saya untuk pergi kemana saja.
4. Kedua Kakak saya yang selalu memberikan saya asupan dana untuk nongkrong dan jalan-jalan.
5. Ahmad Jungkung Panuntun, pacar saya yang selalu menjadi motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat serta menjadi tempat curhat keluh kesah saya.
6. Siti Nur Istiqomah yang sudah menemani dan mendorong saya untuk melakukan penelitian.
7. Farhah Khairunnisa yang telah menemani proses penelitian dan menjadi teman cerita berkeluh kesah dalam mengerjakan skripsi.
8. Intan Sekar, Sekar Laras, Ysuma Salas, Adul Sholeh, Bella Vista yang sudah menjadi sahabat dikala senang dan sedih. Temen nongkrong dan jalan-jalan sejak SMA, gak ada kalian hidup gue gak seru guys!
9. Terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah berjuang melawan rasa malas sehingga skripsi ini bisa selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah membrikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Sehingga, saya sebagai penulis skripsi ini dapat menyelesaikan penulisan serta penyusunannya dengan baik tidak ada suatu hambatan apapun. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada kita semua.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa selesainya penulisan serta penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari campur tangan dan dukungan pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Mochammad Sodik,S.Sos.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Ibu Dr.Muryanti,S.Sos.,M.A selaku Dosen Penasehat Akademik serta Penguji 1 yang telah memberikan masukan serta dorongan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ambar Sari Dewi,S.Sos.M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dalam penulisan skripsi serta memerikan semangat dan dorongan.
4. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
5. Keluarga besar Sosiologi 2016 yang telah bersama-sama berjuang dari awal kuliah hingga sekarang. Tetap semangat untuk mengejar cita-cita kalian.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan juga untuk semuanya serta mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta 7 September 2020

Penyusun



Tri Myrta Agustin.N

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	15
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
1. Pustaka Desa Wukirsari	28
A. Kondisi Umum Desa Wukirsari	28
B. Sejarah Pustaka Desa Wukirsari.....	29
C. Profil Pustaka Desa Wukirsari	30

D. Profil Informan.....	34
2. Cakruk Pintar.....	35
A. Kondisi Umum Desa Nologaten.....	35
B. Sejarah Cakruk Pintar	35
C. Profil Cakruk Pintar	37
D. Profil Informan.....	42
BAB III STRATEGI PENGELOLAAN TBM DALAM MENINGKATKAN	
MINAT BACA.....	45
A. Tipologi TBM di Yogyakarta	45
A.1. Karakteristik TBM.....	45
A.1.A. TBM Wukirsari	45
A.1.B. TBM Cakruk Pintar	47
A.2. Kekuatan/Kelebihan	50
A.2.A. TBM Pustaka Desa Wukirsari.....	50
A.2.B. TBM Cakruk Pintar	51
A.3. Kekurangan/Kelemahan/Hambatan.....	52
A.3.A. TBM Pustaka Desa Wukirsari.....	52
A.3.B. TBM Cakruk Pintar.....	53
B. Pengelolaan TBM untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.....	54
B.1. Struktur Organisasi.....	54
B.1.A. TBM Pustaka Desa Wukirsari	55
B.1.B. Tbm Cakruk Pintar	55
B.2. Respon Masyarakat.....	57
B.2.A. TBM Pustaka Desa Wukirsari	57
B.2.B. TBM CAKRUK PINTAR	59
B.3. Strategi Pengelolaan	61
B.3 A. TBM Pustaka Desa Wukirsari	61
B.3.B. TBM Cakruk Pintar	64
B.4. Pemanfaatan Teknologi	68
B.4.A. TBM Pustaka Desa Wukirsari	69

B.4.B. TBM Cakruk Pintar	70
BAB IV TAMAN BACAAN MASYARAKAT PUSTAKA DESA WUKIRSARI DAN CAKRUK PINTAR.....	73
1. Analisis Teori Contingency dalam Strategi Pengelolaan TBM.....	73
A. Struktur Organisasi	75
B. Hubungan Organisasi.....	76
C. Strategi Pengelolaan.....	77
D. Pemanfaatan Teknologi.....	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Kontribusi Penelitian.....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
D. Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
A. INTERVIEW GUIDE.....	93
B. FOTO-FOTO.....	95
C. LITERATURE REVIEW	100
CV PENELITI.....	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	43
Tabel 1.2.....	71
Tabel 1.3.....	79

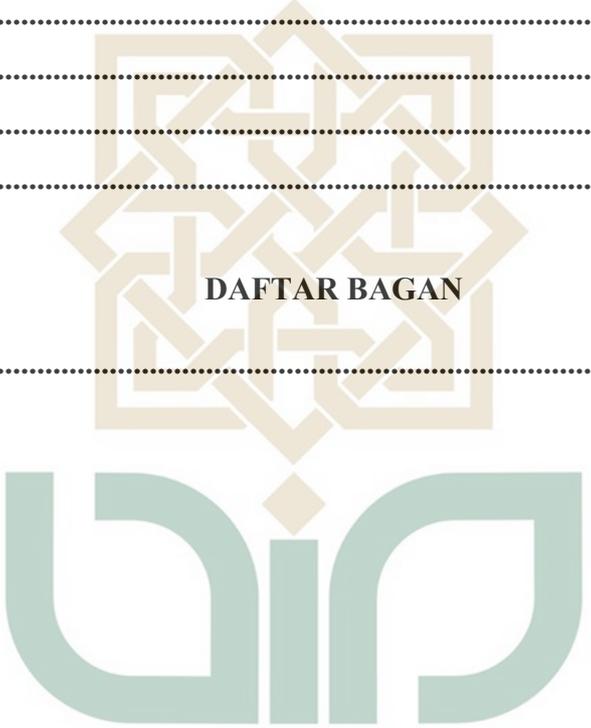
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	28
Gambar 1.2	29
Gambar 2.1	31

Gambar 2.2	31
Gambar 2.3	32
Gambar 2.4	32
Gambar 2.5	33
Gambar 3.1	37
Gambar 3.2	38
Gambar 3.3	39
Gambar 3.4	40
Gambar 3.5	41
Gambar 3.6	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	82
------------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Budaya membaca di Indonesia cenderung masih rendah dan memprihatinkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan PISA pada bulan Desember 2019, yaitu Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara. Banyak organisasi yang berbasis *community development* yang tersebar di Indonesia, salah satunya ialah Taman baca. Dalam mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), strategi pengelolaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan strategi pengelolaan menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan berdirinya TBM. Dengan adanya strategi maka pengelolaan TBM akan menjadi lebih terorganisir dan terarah, baik dari segi layanan maupun pengembangan TBM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan TBM serta mengetahui persamaan dan perbedaan TBM Cakruk pintar dan Pustaka Desa Wukirsari dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini ialah masyarakat sekitar TBM dan pengelola TBM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen, dan uji keabsahan data. Adapun metode analisis yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan teori *contingency* yang dikemukakan oleh Joan Woodward.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang, hubungan organisasi dengan masyarakat, serta struktur organisasi dalam menetapkan dan menjalankan strategi pengelolaan TBM. Visi dan misi TBM berhasil jika antara fungsi dan sistem organisasi bersifat saling melengkapi serta dapat meningkatkan minat baca dan memberdayakan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ungkapan Joan Woodward tentang teori *contingency* berkesinambungan dengan data yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya perbedaan struktur organisasi dimana TBM Pustaka Desa Wukirsari belum membentuk tim khusus sedangkan TBM Cakruk Pintar sudah. Hubungan masyarakat, dimana ada perbedaan penerimaan TBM di setiap masyarakat. Strategi pengelolaan, dimana setiap pengelola memiliki ide kreatif yang berbeda-beda sehingga strategi yang dilakukakan juga berbeda di setiap TBM. Serta perbedaan pemanfaatan teknologi, dimana TBM Pustaka Desa Wukirsari belum bisa memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang sedangkan TBM Cakruk Pintar sudah memaksimalkan pemanfaatan teknologi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan prinsip, pandangan, latar belakang pengelola serta lingkungan masyarakatnya. Penelitian ini juga merekomendasikan kepada masyarakat dan pengelola TBM untuk memperhatikan aspek-aspek berdasarkan temuan peneliti. Seperti pentingnya antusias masyarakat dan kreativitas pengelola dalam menjalankan strategi pengelola TBM.

Kata kunci: Teori Contingency, Pengelolaan Organisasi, TBM, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan PISA (2019) menunjukkan bahwa budaya membaca di Indonesia cenderung masih rendah dan memprihatinkan. Hal ini di buktikan oleh skor membaca Indonesia ada di peringkat 72 dari 77 negara.¹ Selain itu masih banyak masyarakat buta huruf, menjadi tamparan dan tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan sumber daya manusia terutama dalam meningkatkan minat baca. Sebagai salah satu negara yang mempunyai kuantitas penduduk banyak, Indonesia mempunyai potensi untuk mewujudkan cita-cita nasional. Indonesia memiliki sumber daya besar yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, akan tetapi kualitas sumber daya manusia masih belum optimal. Salah satunya akibat dari kurangnya minat baca, hal ini menjadi suatu fenomena yang sangat miris bagi Indonesia.²

Di era milenial saat ini, ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini di tunjukan dengan berbagai inovasi baru di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan dianggap sebagai proses transformasi pengetahuan dimana banyak informasi serta pengetahuan yang didapatkan seseorang tidak hanya melalui pendidikan formal. Namun, pendidikan tidak hanya di identikkan dengan suatu kelembagaan. Oleh karena itu pendidikan

¹ Tommy Kurnia, Skor Terbaru PISA: “Indonesia Merosot di Bidang Membaca, Sains, dan Matematika”, 04 Des 2019, 18:35 WIB, <https://www.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesia-merosot-di-bidang-membaca-sains-dan-matematika>, di akses pada 12 february 2020.

² Rahma, Gresi Amarita, dkk.” *Rumah Baca Jendela Dunia, Sebuah Model Perpustakaan Panti Asuhan.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa” . (2013). Vol. 3 No.2. Hlm.57.

memiliki cakupan yang sangat luas yang tidak hanya terbatas dalam pendidikan formal. Banyak organisasi yang berbasis *community development* yang tersebar di Indonesia, organisasi berbasis *community development* itu sendiri ialah organisasi yang memiliki kegiatan pengembangan atau pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya ke arah yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga di tempat tersebut diharapkan masyarakat lebih mandiri dengan kualitas kehidupan yang baik, salah satu organisasi berbasis *community development* ialah Taman baca.³ Taman baca merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal, dengan adanya rumah baca diharapkan dapat memberikan harapan baru dalam peningkatan minat baca bagi masyarakat terutama untuk generasi muda.

Upaya untuk mewujudkan cita-cita Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, pembangunan dan pengembangan taman baca mempunyai peran yang besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya meningkatkan minat baca dan memperbanyak bahan bacaan seharusnya menjadi agenda utama dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Hal ini dapat di implementasikan dengan program pemberdayaan masyarakat melalui program taman baca. Dengan demikian kehadiran taman baca dirasa sangat penting sebagai wujud kepedulian dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan masyarakat.

³ Khristy, Putri, "Pengertian *Community Development*, Konsep *Community Development*, Tujuan *Community Development*, Tahapan *Community Development*", 6 Februari 2019, di Akses pada tanggal 22 Agustus 2020.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan lembaga yang memiliki fokus pada pengembangan budaya baca dan minat baca masyarakat, dengan menyediakan fasilitas yang di butuhkan masyarakat, dan juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat, selain itu TBM juga berfungsi sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat.⁴ Pada tahun 2018 tercatat ada 385 taman bacaan yang tersebar di wilayah Yogyakarta, persebarannya meliputi: Kabupaten Bantul dengan jumlah 69 taman bacaan, Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah 47 taman bacaan, Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 39 taman bacaan, Kabupaten Sleman dengan jumlah 120 taman bacaan, Kota Yogyakarta dengan jumlah 98 taman bacaan, DIY dengan jumlah 12 taman bacaan .⁵

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) jika di lihat dari fungsinya hampir sama dengan perpustakaan pada umumnya. Dimana sama-sama menjadi tempat membaca dan memperoleh sumber informasi dari buku ataupun majalah yang tersedia, dan menjadi tempat berdiskusi. Namun perbedaannya perpustakaan sudah di lengkapi dengan sarana seperti bangunan permanen, dan sudah di kelola oleh tenaga yang berpendidikan di bidang pengelolaan perpustakaan. Sedangkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) masih banyak yang belum mempunyai bangunan permanen dan di kelola secara pribadi.

Di jaman yang sudah modern, masyarakat kini semakin enggan untuk berkunjung ke taman bacaan karena mereka memilih untuk bermain game, dan

⁴ Rini Rahayu, Novi Widiastuti. “*Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)*” .(2018). ISSN : 2615-1480. Vol. 1 No. 2.Hlm.58.

⁵ Agus Dharmawijaya, Dokumen Data TBM Di Yogyakarta, 2019, <https://docplayer.info/98586520-Data-tbm-di-yogyakarta-2018.html> , di akses pada jumat 14 februari 2020.

bermain *social media* di *handphone* mereka. Mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua bisa mendapatkan informasi dengan mudah melalui internet, masyarakat dengan mudah mengakses dimana saja, kapan saja dan apa saja sesuai dengan kemauannya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat dengan mudah mencari berita apa saja bahkan sekarang telah tersedia *ebook*, majalah dan komik online yang dapat diakses melewati *handphone*. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi ke perpustakaan atau taman baca untuk meminjam buku yang mereka perlukan. Tidak heran kalau kini masyarakat telah dimanjakan teknologi yang semakin canggih. Hal ini menjadi tantangan tersendiri terutama bagi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) agar tetap eksis dan mampu menarik perhatian serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Strategi pengelolaan merupakan suatu hal yang penting dalam mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), hal ini dikarenakan strategi pengelolaan menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan berdirinya Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Tantangan terbesar dari mendirikan Taman Bacaan Masyarakat ialah kemampuan pengelola untuk menarik perhatian masyarakat agar mereka mau berkunjung, membaca, berdiskusi dan mencari informasi di taman baca. Dengan adanya strategi maka pengelolaan TBM akan menjadi lebih terorganisir dan terarah, baik dari segi layanan maupun pengembangan taman baca. Strategi meningkatkan minat baca dan mengajak masyarakat untuk membaca menjadi suatu hal yang penting dalam membangun taman baca di era sekarang ini. Sehingga dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang kreatif dari pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM), mereka dituntut agar mampu

mengadakan atau membuat sesuatu yang baru dengan cara menciptakan strategi-strategi baru agar masyarakat terutama generasi muda tertarik untuk mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut.

Penelitian ini ingin mencari tahu strategi pengelolaan dua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yaitu: TBM Cakruk Pintar yang beralamatkan di Desa Nologaten RW 04 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dan di Desa Wukirsari Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta tepatnya di taman baca Pustaka Desa Wukirsari. Karena melihat pentingnya strategi pengelolaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat terutama pada generasi muda.

Taman Baca Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar ini merupakan taman baca yang sangat unik karena bangunannya yang berbentuk Cakruk dan berada di atas sungai kecil. Di pedesaan biasanya bangunan cakruk dimanfaatkan masyarakat untuk menjadi tempat ronda. Akan tetapi Cakruk Pintar ini di dimanfaatkan menjadi tempat membaca dan berdiskusi masyarakat. Berawal dari perpustakaan pribadi yang memiliki sekitar 100 koleksi buku, hingga sekarang jumlah koleksi buku mencapai 3000 buku bacaan. Hampir 80% buku yang ada di taman baca ini berasal dari sumbangan berbagai lembaga dan penulis.

Namun karena berbagai alasan dan keamanan dalam pemeliharaan buku-buku koleksi akhirnya koleksi buku di pindahkan ke rumah Bapak Muhin Kalida. Beliau merupakan pendiri TBM Cakruk Pintar sekaligus penulis dan dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun koleksi buku di pindahkan kerumah Bapak Muhsin diskusi, rapat ataupun kegiatan yang terkait dengan taman bacaan tetap berada di Cakruk pintar. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar

juga mengadakan pembinaan, pelatihan serta rutin menggelar berbagai kegiatan terkait dengan meningkatkan minat baca masyarakat melalui program minat baca dan literasi bagi anggota dan pustakawan.⁶

Pustaka Desa Wukirsari berdiri pada tanggal 28 Oktober 2012, yang di pimpinan oleh Bapak Ujang Purnomo hingga sekarang. Pustaka Desa Wukirsari memiliki visi dan misi. Visinya agar masyarakat terbebas dari buta huruf, dan tidak ketinggalan informasi penting dan ilmu pengetahuan, sedangkan misinya untuk mendorong serta memotivasi masyarakat akan pentingnya membaca, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya mengembangkan perpustakaan, menumbuhkan serta memperkuat organisasi masyarakat, menumbuhkan minat baca dan budaya literasi, serta menjadi pusat segala informasi, ketrampilan dan menjadi hiburan bagi masyarakat.⁷

Setiap berdirinya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di suatu wilayah pasti memiliki visi misi dan strategi pengelolaannya masing-masing agar Taman Bacaan semakin maju. Seperti halnya dua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yaitu taman baca Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari. Pada era milenial saat ini minat baca masyarakat sangat menurun karena berkembang pesatnya teknologi, tidak sedikit masyarakat yang sudah tidak lagi melirik untuk berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sehingga Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di tuntut lebih kreatif lagi untuk membuat masyarakat tertarik dan mau berkunjung di Taman Bacaan. Oleh karena itu penelitian ini ingin

⁶ [Nadi, Mulyadi, "TBM Cakruk Pintar Cerdaskan Warga dan Pelajar", 15 Januari 2019, https://www.perwara.com/2019/tbm-cakruk-pintar-cerdaskan-warga-dan-pelajar/](https://www.perwara.com/2019/tbm-cakruk-pintar-cerdaskan-warga-dan-pelajar/), di akses pada 12 februari 2020.

⁷ Wawancara dengan Bapak Ujang selaku ketua TBM Pustaka Desa Wukirsari, pada tanggal 16 Juli 2020, pukul 10:30 WIB.

mengetahui strategi TBM dalam mengelola organisasi dengan membandingkan dua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yaitu Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari.

Penelitian ini memilih dua taman baca Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari karena kedua taman baca tersebut memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri di bandingkan taman baca lainnya yang berada di Yogyakarta. Keunikan dan keistimewaan taman baca Cakruk Pintar yaitu bentuk bangunan taman baca yang berupa cakruk, berdiri di pinggir sungai di daerah perkampungan Desa Nologaten yang sekarang mulai mengalami transisi menjadi perkotaan karena sangat berdekatan dengan pusat kota Yogyakarta. Sedangkan keunikan dan keistimewaan taman baca Pustaka Desa Wukirsari ialah bangunannya yang besar dan kokoh, berdiri di tengah-tengah Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul. Taman baca tersebut ialah taman baca yang memiliki bangunan paling luas di antara taman baca lainnya khususnya di daerah Bantul. Keistimewaan lainnya yaitu kelengkapan fasilitas yang di sediakan di taman baca tersebut dari buku yang lengkap, ruang baca, taman bermain, kamar mandi, dan mushola. Taman baca tersebut mengutamakan keperluan yang di perlukan pengunjung dan masyarakat agar merasa nyaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana strategi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk pintar dan Pustaka Wukirsari dalam meningkatkan minat baca masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk pintar dan Pustaka Wukirsari dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar dalam melakukan Strategi pengelolaan TBM untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi ilmu perpustakaan dan kemasyarakatan..

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang kemasyarakatan khususnya terkait dengan strategi pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM).

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang berhubungan dengan studi komparasi dan studi organisasi khususnya TBM..

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya strategi pengelolaan masyarakat dan respon masyarakat terhadap TBM.

d. Bagi Pengelola TBM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pengelola taman baca dalam memilih strategi pengelolaan yang tepat untuk mencapai visi dan misi sebuah taman baca yang sedang dirintis.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengumpulkan 16 jurnal dan skripsi dengan menggunakan kata kunci strategi pengelolaan TBM dan mengkombinasikan dengan kata kunci meningkatkan minat baca. Temuan jurnal dan skripsi terdahulu yang peneliti kumpulkan metode yang paling banyak di gunakan ialah metode deskriptif kualitatif . Peneliti akan mencantumkan penelitian dengan tema yang serupa menjadi lima model kajian yaitu mengenai strategi pengelolaan TBM, optimalisasi pengelolaan, peran komunitas, pengelolaan TBM, dan pemanfaatan TBM.

Berikut ini peneliti memaparkan beberapa jurnal dan skripsi sebagai bahan pembandingan:

Hasil Kajian Pustaka

Kategori	Jumlah
----------	--------

Metode	Kualitatif	14
	Kuantitatif	2
Sasaran	Seluru lapisan masyarakat	10
	Anak-anak – remaja	6
Lokasi	Yogyakarta	5
	Luar Yogyakarta	11
TOTAL		16

Sumber: data di olah oleh Tri Myrta Agustin.N

Kajian yang secara khusus mengkaji mengenai strategi pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan minat baca, dilakukan oleh Rini Rahayu dan Novi Widiastuti, yang berjudul “Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus Tbm Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). Teori yang digunakan didalam penelitian ini diantaranya konsep TBM, konsep membaca, konsep pengelolaan dan konsep PLS. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Lokasi penelitian di TBM Silayung Desa Ciburuy, yang menjadi responden dalam penelitian ini pengelola, sekretaris TBM, dan lima orang perwakilan dari pengunjung TBM. Berdasarkan hasil penelitian bahwa TBM

Silayung sudah berupaya menjalankan TBM sesuai dengan perannya. Namun masih perlu ditingkatkan kembali dalam bentuk program-program yang kreatif dan menarik.⁸

Ada beberapa persamaan pada jurnal ini yaitu sama-sama ingin mengetahui pengelolaan taman bacaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, penggunaan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif serta sasaran yang sama yaitu masyarakat. Perbedaannya jurnal tersebut terletak pada setting penelitian berbeda. Perbedaan lainnya yaitu metode penelitiannya, metode penelitian yang ingin saya lakukan yaitu mengkomparasikan dua taman bacaan masyarakat sedangkan pada jurnal ini hanya memfokuskan pada satu taman baca saja

Kajian mengenai optimalisasi pengelolaan, dilakukan oleh Ahmad Solihin dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya Dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di TBM Al-Suroya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ialah

⁸ Rini Rahayu, dan Novi Widiastuti. “Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus Tbm Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)”. (2018). JURNAL COMM-EDU. ISSN : 2615-1480. Vol 1. No 2.

pengelolaan TBM sudah cukup optimal yaitu melalui 4P yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan.⁹

Ada beberapa persamaan pada jurnal ini yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana meningkatkan minat baca, penggunaan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. Perbedaannya jurnal tersebut memfokuskan pada optimalisasi meningkatkan minat baca literasi Islam sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan pada strategi pengelola taman baca dalam meningkatkan minat baca. Perbedaan lainnya yaitu model penelitiannya, model penelitian yang ingin saya lakukan yaitu mengkomparasikan dua taman bacaan masyarakat sedangkan pada jurnal ini hanya memfokuskan pada satu taman baca saja. serta perbedaan lainnya terletak pada setting penelitian yang berbeda.

Kemudian model penelitian yang terkait dengan peran komunitas terhadap peningkatan minat baca yang dilakukan oleh Anggi Septiani dengan judul *“Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Di Komunitas Jendela Jakarta Cabang Serpong, Tangerang Selatan)”*. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2015 sampai dengan bulan April 2016 oleh Komunitas Jendela Jakarta cabang Serpong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diketahui bahwa Komunitas Jendela Jakarta memiliki serangkaian program untuk mendukung peranannya dalam meningkatkan minat baca. Adapun program-program yang mendukung gerakan membaca dalam

⁹ Ahmad Sholihi. *“Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya Dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam”*.(2019).Skripsi.

Komunitas Jendela Jakarta adalah satu bulan satu buku, belajar tiap akhir pekan, dan *mobile library*.¹⁰

Ada beberapa persamaan pada jurnal ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan minat baca. Perbedaannya jurnal tersebut memfokuskan peran komunitas jendela sedangkan penelitian saya memfokuskan pada strategi pengelola taman baca. Sasaran penelitian pada jurnal ini ialah anak-anak kurang mampu sedangkan penelitian saya memfokuskan pada masyarakat. Serta letak pada setting penelitian berbeda. Perbedaan lainnya yaitu model penelitiannya, model penelitian yang ingin saya lakukan yaitu mengkomparasikan dua taman bacaan masyarakat sedangkan pada jurnal ini hanya memfokuskan pada satu taman baca saja

Selanjutnya model penelitian dengan tema pengelolaan TBM yang dilakukan oleh Sri Ati Suwanto dengan judul "*Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan TBM dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis Literatur review, kemudian diolah secara deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TBM dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Taman Baca sangat penting karena mampu menjalin hubungan dekat dengan masyarakat, oleh karena itu perlu dikelola

¹⁰ Anggi Septiani. "*Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Di Komunitas Jendela Jakarta Cabang Serpong, Tangerang Selatan)*".(2016). Skripsi Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

dengan baik, sesuai dengan teori-teori pengelolaan perpustakaan yang dapat digunakan sebagai pedoman Taman Baca Masyarakat.¹¹

Ada beberapa persamaan pada jurnal ini yaitu sama-sama ingin mengetahui pengelolaan meningkatkan minat baca masyarakat, sasaran penelitian yang sama yaitu masyarakat. Perbedaannya terdapat pada Metode penelitiannya pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif. Perbedaan lainnya yaitu model penelitiannya, model penelitian yang ingin saya lakukan yaitu mengkomparasikan dua taman bacaan masyarakat sedangkan pada jurnal ini hanya memfokuskan pada satu taman baca saja. serta perbedaan lainnya terletak pada setting penelitian yang berbeda.

Kemudian model penelitian terkait dengan pemanfaatan TBM yang dilakukan oleh Dini Susanti, dan Santi yang berjudul "*Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang keberadaan TBM, mendeskripsikan minat dan pemanfaatan TBM oleh remaja, serta untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh para remaja hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini ialah Masih kurangnya minat baca remaja untuk membaca buku, apalagi untuk datang ke

¹¹ Sri Ati Suwanto. "*Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*".(2017). ANUVA Vol. 1 : 19-32, 2017, ISSN: 2598-3040.

TBM sekitar rumahnya, mereka lebih mementingkan bermain *online games*, dan *sosmed* di *gadget* mereka.¹²

Ada beberapa persamaan pada jurnal ini yaitu sama-sama ingin meningkatkan minat baca. Perbedaannya jurnal tersebut memfokuskan pemanfaatan TBM sedangkan penelitian saya memfokuskan pada strategi pengelola taman baca. Sasaran penelitian pada jurnal ini ialah remaja saja sedangkan penelitian saya memfokuskan pada masyarakat. Serta letak pada setting penelitian berbeda. Perbedaan lainnya yaitu model penelitiannya, model penelitian yang ingin saya lakukan yaitu mengkomparasikan dua taman bacaan masyarakat sedangkan pada jurnal ini hanya memfokuskan pada satu taman baca saja

F. Landasan Teori

Teori memiliki kesamaan dengan generalisasi, yaitu merupakan kesimpulan umum yang ditarik berdasarkan hal-hal khusus (induksi). Keduanya menggambarkan makna pola hubungan konsep atau variable, yang merupakan komponen dasar dari teori yang telah teruji. Tetapi keduanya ada perbedaan, antara lain teori bisa digunakan untuk menjelaskan sekaligus meramal kejadian di masa yang akan datang dengan dasar asumsi yang sama.

Penelitian ini menganalisis dan menelaah secara mendalam mengenai strategi pengelolaan TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat, dengan menggunakan teori organisasi kontemporer yaitu teori contingency.

¹² Dini Susanti, dan Santi. “Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu).(2019). Jurnal Comm-Edu e-ISSN : 2615-1480 p-ISSN 2622-5492 Vol. 2. No. 3.

1. Pengertian Organisasi Sosial

Menurut Etzioni dan Scott, organisasi adalah suatu unit sosial atau kelompok manusia yang sengaja dibentuk dan disusun untuk memenuhi suatu tujuan tertentu.¹³ Secara umum organisasi adalah suatu sistem, yang memiliki struktur dan perencanaan. di dalamnya terdapat individu-individu yang saling berhubungan satu sama lain dengan terkoordinasi, kooperatif, dan dorongan-dorongan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴ Menurut salah satu teori organisasi Weick menjelaskan bahwa organisasi tidak hanya berinteraksi dengan lingkungan mereka sendiri tetapi organisasi juga menciptakan lingkungan tersebut lebih baik dari sebelumnya.¹⁵

Menurut Jarry organisasi sosial merupakan suatu pola struktur yang relatif stabil, berada di dalam masyarakat dan organisasi sosial merupakan wadah dimana pembentukan suatu struktur.¹⁶ Dari pernyataan tersebut dapat diartikan sebuah organisasi sosial itu juga dipandang sebagai suatu wadah pembentukan struktur atau sistem.

Rumah baca merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kemasyarakatan dan memiliki fokus pada pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan minat baca serta pengetahuan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa organisasi sosial merupakan sebuah wadah yang bertujuan membantu masyarakat meraih hasil yang sebelumnya belum dapat dicapai. Hal ini tidak dapat dicapai

¹³ Suharman, "Sosiologi Organisasi". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007. Hlm 3.8)

¹⁴ Beach, 1980, Champoux, 2003.

¹⁵ R. Wayne Pace Don F. Faules, editor: deddy mulyana, MA, PH.D, (Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Bandung, Remaja Rosdakarya), 2010. hlm. 82.

¹⁶ Suharman, "Sosiologi Organisasi". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007. Hlm 3.6)

oleh individu secara sendiri-sendiri tetapi bersubsistem dan saling berinteraksi. Ini bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan sebuah organisasi dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Foucault memaparkan bahwa sebuah organisasi bisa di pandang bukan semata-mata sebagai mesin yang menindas namun juga mesin yang produktif.¹⁷ Dari pemaparan di atas dapat di ketahui bahwa sebuah organisasi khususnya organisasi dibidang sosial harus memahami lingkungan sehingga mengerti apa yang harus dilakukan dan menciptakan strategi perencanaan dalam pengelolaannya untuk mewujudkan visi misi dan tujuan dari sebuah organisasi yang di kelola.

2. Teori Contingency

Penelitian ini menggunakan teori *contingency* yang dikemukakan oleh Joan Woodward, teori ini di bangun atas dasar prinsip-prinsip yang di kembangkan oleh pendekatan sistem yang seharusnya terbuka (*open system concept*). Teori *contingency* ini melihat hubungan antarorganisasi dan hubungan antara satu organisasi dengan lainnya maupun dengan lingkungannya sangat tergantung pada situasi (*depends on the situations*).¹⁸ Penggunaan perkembangan teknologi yang semakin maju juga menuntut adanya kesesuaian baik pada tingkat individu maupun organisasi, untuk mencapai kesesuaian itu dapat dilakukan melalui penyusunan struktur organisasi yang jelas. Dengan memiliki suatu sistem dan struktur organisasi akan mempermudah suatu organisasi mengikuti tumbuh kembangannya teknologi serta mempermudah dalam mencapai tujuan. Hal ini

¹⁷ George Ritzer. "The Wiley-Blackwell Companion To Sosiologi". Hlm.297.

¹⁸ Suharman, "Sosiologi Organisasi". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007. Hlm 4.58)

sangat berpengaruh karena dengan adanya sistem dan struktur organisasi pembagian kerja menjadi jelas dan terstruktur.

Menurut Woodward suatu organisasi berhasil jika antara fungsi dan sistem organisasi bersifat saling melengkapi.¹⁹ Ia memandang sebuah organisasi sebagai sistem terbuka yang memiliki hubungan baik dengan lingkungan. Oleh karena itu sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh lingkungan karena kebutuhan akan sumber dayanya dan juga untuk mempertahankan keberadaan organisasi itu sendiri. Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, proses strategi pengelolaan dan struktur organisasi dapat mencapai tujuan dengan cara beradaptasi dengan lingkungan dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi sosial khususnya taman bacaan harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan. Dimana teknologi dan hubungan dengan lingkungan sangat berpengaruh dalam keberlangsungan organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan menjalin hubungan dengan lingkungan, sebuah organisasi dapat menentukan struktur organisasi dan strategi pengelolaan yang diperlukan untuk mempermudah mencapai tujuan. Sehingga sebuah organisasi dapat mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu hal ini juga mempermudah organisasi dalam pelaksanaan kegiatan karena lebih terstruktur, dan masyarakat pun mendapatkan sesuatu yang sebelumnya belum mereka dapatkan.

¹⁹ Suharman, "Sosiologi Organisasi". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007. Hlm 4.59)

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi maupun fenomena sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.²⁰ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena ingin memahami suatu strategi pengelolaan TBM secara mendalam sehingga hasil penelitian benar-benar menggambarkan suatu fenomena atau kondisi yang diteliti. Metode penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan mengidentifikasi rumusan masalah penelitian berdasarkan kebutuhan dari subyek yang akan diteliti.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus, dimana studi kasus di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.²¹ Penelitian ini ingin melihat suatu kegiatan, peristiwa dan proses aktivitas pada 2 TBM yaitu Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari. Sehingga jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Dengan menggunakan studi kasus peneliti akan menggali data secara mendalam untuk menemukan makna dari hal-hal yang mendasar dan esensial, realitas, atau yang dialami oleh objek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Cakruk Pintar yang beralamatkan di Desa Nologaten RW 04 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dan di Desa

²⁰ Lexy J.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2014) .hlm.6.

²¹ “Metode Penelitian Komparatif - Tujuan dan Prosedur”, 6 Juni 2016, <http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/metode-penelitian-komparatif-tujuan-dan.html>, di akses pada 7 Agustus 2020.

Wukirari Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta tepatnya di Pustaka Desa Wukirsari. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena adanya fasilitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di daerah tersebut. Serta adanya perbedaan wilayah yaitu Cakruk Pintar berada di wilayah transisi dari desa ke kota dan Pustaka Desa Wukirsari berada di pedesaan.

3. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ikut serta dalam pengelola Taman Bacaan (TBM) Cakruk pintar dan Pustaka Desa Wukirsari maupun masyarakat yang bertempat tinggal di dekat TBM, peneliti memilih sasarannya masyarakat dan pengelola TBM agar data dan informasi tentang TBM tersebut lebih lengkap dan akurat, karena peran dari objek penelitian itu sendiri untuk memberikan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Tujuannya untuk mengetahui persamaan ataupun perbedaan strategi pengelolaan TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat secara lengkap, khususnya TBM di perkotaan dan pedesaan serta menjadi referensi ataupun acuan pada TBM lainnya bahkan masyarakat yang sedang mendirikan Taman Bacaan Masyarakat.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke tempat sasaran. Observasi ini di lakukan guna mengidentifikasi kondisi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar maupun di Pustaka Desa Wukirsari. Disisi lain peneliti akan mengamati interaksi pengelola dan masyarakat di dua taman bacaan

tersebut secara langsung, sehingga peneliti tahu gambaran bagaimana pengelola taman baca melayani pengunjung, serta strategi agar menarik perhatian pengunjung atau masyarakat dari kedua Taman bacaan Masyarakat (TBM) tersebut. Peneliti menggunakan handphone guna mengambil gambar dan video saat observasi. Selain itu peneliti mencari informasi terkait pengelola taman bacaan selanjutnya melakukan wawancara dengan pengelola taman bacaan.

Peneliti telah melakukan observasi di TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar. Saat observasi peneliti mengambil data bangunan TBM dan kondisi wilayah sekitar TBM. Pada saat observasi peneliti juga berkesempatan bertemu dengan ketua TBM dan melakukan wawancara. Selain itu peneliti juga mengamati pengunjung TBM serta masyarakat sekitar TBM.

Observasi ke TBM Pustaka Desa Wukirsari sebanyak dua kali. Observasi pertama peneliti lakukan pada tanggal 16 Juli 2020, dan observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 17 Juli 2020. Sedangkan observasi ke TBM Cakruk Pintar sebanyak dua kali juga. Observasi pertama peneliti lakukan pada tanggal 25 Juli 2020, dan observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 27 Juli 2020.

b. Wawancara

Dalam KBBI, definisi wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dikehendaki oleh pewawancara kepada narasumber. Wawancara dapat di artikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua

orang atau lebih secara langsung oleh peneliti pada informan. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur secara mendalam saat mewawancarai informan. Peneliti juga membuat panduan wawancara sebagai acuan saat bertana guna menjaga alur saat melakukan wawancara. Teknik wawancara tersebut di lakukan untuk melengkapi data yang tidak bisa di temukan pada saat melakukan observasi. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan dan persamaan strategi yang di lakukan pengelola Taman Bacaan Masyarakat Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Peneliti memiliki kriteria untuk mencari informan yang akan di wawancarai, adapun kriteria tersebut ialah: a. Ikut serta dalam pengelolaan taman baca, b. Sudah tergabung dalam taman baca cukup lama sehingga mengetahui program-program yang sudah dilakukan taman baca, c. Masyarakat yang tinggal berdekatan dengan taman baca. Peneliti memiliki kriteria dalam memilih informan untuk di wawancarai supaya data dan informasi tentang TBM tersebut lebih lengkap dan akurat. Dalam mencari data dengan menggunakan metode wawancara peneliti tidak menargetkan berapa jumlah informan yang akan di wawancara. Peneliti akan merasa cukup setelah data hasil wawancara sudah jenuh, artinya tidak ada informasi-informasi yang berbeda dari informan-informan lainnya.

Peneliti berhasil menemui dan mewawancarai informan seperti kriteria yang ditentukan, yaitu Bapak Ujang selaku ketua TBM Pustaka

Desa Wukirsari, Ibu Nurul Fatimah selaku pengelola TBM Pustaka Desa Wukirsari sejak 2015, Kartika selaku masyarakat Desa Wukirsari. Bapak Muhsin Kalida selaku pendiri TBM Cakruk Pintar, Ibu Rumi Astuti selaku ketua TBM Cakruk Pintar dan Mas Joko selaku masyarakat asli Desa Nologaten.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen meliputi tulisan, data-data, gambar, suatu karya dari seseorang.²² Metode dokumen ini digunakan sebagai pendukung data-data primer agar lebih meyakinkan. Alat dokumen yang digunakan peneliti yaitu dari laporan tahunan taman baca, sejarah peraturan dan kebijakan taman baca dari tahun ketahun dan Handphone guna merekam suara saat wawancara ataupun merekam gambar dan memotret dari hasil-hasil kegiatan yang peneliti jalankan di lapangan dari observasi hingga akhir penelitian . Hasil dokumentasi yang peneliti hasilkan ialah foto, video, rekaman pada saat wawancara.

Peneliti meminta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian kepada salah seorang informan. Dokumen yang telah peneliti minta berupa foto bangunan, fasilitas, piagam penghargaan serta buku-buku di setiap TBM.

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung:Alfabeta,2012).hlm.240.

5. Metode Analisis Data (reduksi data, display, penarikan kesimpulan)

Analisis data adalah suatu proses menyusun maupun mencari data secara sistematis. Data yang dihasilkan didapatkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, yang kemudian ditarik kesimpulan untuk mempermudah pembaca dalam memahami.²³ Aktivitas dalam analisis meliputi: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

a. Reduksi data

Reduksi data digunakan dalam penelitian ini untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, serta menyederhanakan data yang didapatkan di lapangan. Sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²⁴

Peneliti mereduksi data dengan mengolah data dari lapangan dan menyeleksi data yang di dapatkan dari hasil observasi, dokumen dan wawancara yang dilakukan bersama narasumber terkait strategi pengelolaan TBM, seperti pengelola TBM dan masyarakat sekitar TBM. Kemudian peneliti memilah dan mengategorikan hal-hal penting yang dapat dikembangkan dan membuang data yang tidak digunakan, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

b. Display data/penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan dimana informasi dikumpulkan. Data yang diperoleh peneliti dengan wawancara di lapangan kemudian ditampilkan

²³ Hadari, Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", (Yogyakarta: Gadjah Mada Press).hlm.133.

²⁴ Ibid.Sugiono.hlm.240.

ke dalam bentuk narasi. Peneliti menyajikan data hasil temuannya di lapangan di Bab ketiga laporan ini. Data yang peneliti tampilkan dalam bentuk narasi dengan beberapa pengutipan langsung hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti untuk memperkuat argumen informan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapatkan berdasarkan kumpulan data yang telah dianalisis peneliti. Pada proses penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengelompokkan hal-hal penting dari hasil penelitian lalu mendisplay data dengan uraian singkat, bagan, table dan hubungan antar kategori dari hasil wawancara dengan informan. Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan strategi pengelolaan TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar dengan mengaitkan data yang didapatkan dengan teori yang dipakai peneliti sehingga ditemukan temuan-temuan baru dari penelitian tersebut. Dari hasil penelitian yang memiliki bukti-bukti yang kuat peneliti dapat mengambil kesimpulan berupa uraian singkat (deskriptif).

d. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap daya yang diperoleh.²⁵ Menurut Denzim terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu melalui, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.²⁶

²⁵ Moleong.hlm.330

²⁶ Ibid.hlm.330

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sumber data untuk menguji strategi pengelolaan TBM dalam meningkatkan minat baca yang berada di TBM Cakruk Pintar dan Pustaka Desa Wukirsari. Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara meminta seseorang yang bersifat netral untuk membaca dan memberikan pendapat mengenai hasil penelitian tersebut dan membandingkannya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah serta memberikan gambaran terkait penelitian ini. Peneliti membagi menjadi lima bab, dimana dalam setiap babnya terdiri dari sub bab pembahasan yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan mengenai alur pembahasan yang akan diteliti.

Selanjutnya pada bab kedua berisi deskripsi setting penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi atau setting penelitian seperti kondisi umum, kondisi lingkungan, kondisi ekonomi, kondisi sosial, gambaran umum objek penelitian serta profil informan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Sedangkan pada bab ketiga berisi hasil penelitian yaitu mengenai persamaan ataupun perbedaan pada strategi-strategi yang dilakukan kedua pengelola TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat, kendala-kendala

yang dialami selama merealisasikan strategi tersebut serta respon-respon masyarakat terkait adanya strategi pengelolaan TBM tersebut.

Adapun pada bab keempat, berisikan analisis data yang merupakan temuan peneliti di lapangan dan dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Terakhir pada bab kelima yaitu berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada, sedangkan saran berguna untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teori contingency menyebutkan bahwa strategi pengelolaan, hubungan antarorganisasi dan hubungan antara satu organisasi dengan lainnya maupun dengan lingkungannya secara keseluruhan, sangat tergantung pada situasi (*depends on the situations*), selain itu dalam teori ini juga mengatakan penggunaan teknologi dan sistem struktur organisasi sangat penting dalam mempertahankan organisasi itu sendiri serta mencapai visi misinya. Organisasi adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar.

TBM ini dibangun atas dasar kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, kreatifitas dan keahlian. TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah, serta menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar. Ditunjang dengan menjalankan taman bacaan masyarakat yang terorganisir sehingga mampu menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang strategi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: a. Mengetahui strategi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk pintar dan Pustaka

Wukirsari dalam meningkatkan minat baca masyarakat, b. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan Strategi pengelolaan TBM dalam meningkatkan minat baca. Peneliti menemukan 16 penelitian yang sejenis yaitu meneliti strategi pengelolaan taman bacaan, tetapi peneliti tidak menemukan penelitian komparasi dan tidak ada kesamaan dalam memilih landasan teori.

Hasil penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa : a. Adanya perbedaan struktur organisai TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar dikarenakan perbedaan kondisi wilayah antar TBM tersebut, dimana TBM Pustaka Desa Wukirsari ini berada di sebuah pedesaan wukirsari yang cukup jauh dari perkotaan dan TBM Cakruk Pintar yang berada di wilayah yang berdekatan dengan kota dan desa Nologaten juga sedang mengalami transformasi dari desa ke kota. Sehingga struktur organisasi dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. b. Adanya perbedaan respon masyarakat antara masyarakat di TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar walaupun pada akhirnya sama-sama mendapatkan respon yang baik. Perbedaannya terletak pada awal pembangunan taman bacaan dimana masyarakat Desa Wukirsari menyambut dengan senang dengan akan adanya pembangunan taman bacaan di tanah desa mereka. Sedangkan pada TBM Cakruk Pintar awal pengusulan akan di dirikannya taman bacaan di Desa Nologaten terdapat respon masyarakat yang pro dan kontra. Dimana dahulunya tempat tersebut dijadikan tempat pembuangan sampah ilegal bagi masyarakat setempat, sehingga beberapa masyarakat merasa di rugikan karena mereka tidak bisa lagi membuang sampah disana lagi. c. Perbedaan Strategi yang sangat menonjol pada dua TBM tersebut ialah TBM Pustaka Desa

Wukirsari berorientasi pada prestasi kompetisi dimana mereka mengikuti berbagai lomba hingga mewakili lomba tingkat nasional. Sedangkan TBM Cakruk Pintar tidak berorientasi pada prestasi kompetisi mereka jarang sekali mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada, TBM Cakruk Pintar mengedepankan sebuah kreatifitas dan karya sehingga karya mereka dapat muncul di media-media sosial sehingga nama Cakruk Pintar di banyak di kenal dengan kreatifitasnya dan karya-karyanya yang mereka ciptakan. Perbedaan lainnya yaitu TBM Cakruk Pintar tidak memikirkan soal dana, mereka hanya terus berkreasi dan menulis sehingga menghasilkan sebuah buku yang dapat mereka terbitkan dan mendapatkan royalti dari penjualan buku tersebut. Sedangkan TBM Pustaka Desa Wukirsari mendapatkan dana dari desa dan dari berbagai lembaga lainnya. Perbedaan lainnya yaitu jam kunjung taman bacaan dimana TBM Cakruk Pintar menerapkan strategi bebas berkunjung, membaca, berdiskusi dan meminjam buku full 24jam. Sedang TBM Pustaka Desa Wukirsari memiliki jam operasional setiap harinya dan memiliki anggota yang bertugas untuk menjaga taman bacaan tersebut. d. Adanya perbedaan pemanfaatan teknologi antara TBM Pustaka Desa Wukirsari dan TBM Cakruk Pintar dimana TBM Pustaka Desa Wukirsari belum bisa konsisten dan maksimal dalam pemanfaatan teknologi khususnya media sosial, jaranganya mengupdate dan mengupload berbagai kegiatan di dalam media sosial mengakibatkan akun-akun Pustakan Desa Wukirsari tidak aktif dan tidak mengalami perkembangan. Sedangkan TBM Cakruk Pintar sudah bisa konsisten dan memaksimalkan pemanfaatan media sosial sehingga akun mereka terlihat aktif, tetap ramai dan nama TBM Cakruk Pintar semakin meluas.

Hal ini disebabkan karena: a. Kondisi wilayah yang berbeda. b. Kebutuhan masyarakat yang berbeda. c. Strategi pengelolaan yang berbeda. D. Perbedaan pada orientasinya atau keyakinannya yang di pegang setiap TBM.

B. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini menghasilkan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan sebagai referensi bagi ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga memberi Sumbangan wawasan dalam penelitian ini khususnya di bidang sosiologi desa-kota dan ilmu perpustakaan. Sistem strategi pengelolaan TBM merupakan sistem kegiatan yang memiliki peranan penting di dalam suatu TBM untuk mewujudkan visi dan misinya.

2. Kontribusi Praktis

- a. Penelitian ini memberikan data mengenai strategi pengelolaan yang dilakukan TBM Pustaka Desa Wukirsari dan Cakruk Pintar dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang kemasyarakatan khususnya terkait dengan strategi pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM).
- b. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya pengambilan kebijakan serta menerapkan strategi yang dilakukan oleh pengurus taman baca.

- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengetahuan bagi masyarakat maupun organisasi untuk mengetahui pentingnya hubungan dan respon masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan dengan narasumber perihal masalah waktu dimana peneliti melakukan penelitian pada saat pandemi covid-19 sehingga waktu penelitian yang tertunda beberapa bulan. Sehingga pada saat wawancara, pengambilan data dan dokumen kurang maksimal
2. Data yang didapatkan dari informan kurang maksimal. Dimana beberapa informan memiliki kegiatan yang sangat padat sehingga peneliti hanya bisa mewawancarai sebentar saja.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman penelitin, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebaiknya peneliti yang akan membahas tentang tema yang sama mengenai strategi pengelolaan taman baca sadar akan pentingnya taman baca bagi masyarakat, dan mengetahui organisasi masyarakat. Agar lebih banyak menggali tentang pengelolaan taman bacaan.
 - b. Peneliti yang ingin menggunakan teori contingency yang dikemukakan oleh Joan Woodward sebaiknya memperbanyak referensi yang membahas tentang teori tersebut. Tujuannya untuk lebih mempermudah dalam proses menganalisa hasil temuan penelitian

- c. Peneliti yang akan meneliti tema yang sama bisa menggunakan teori yang berbeda yang lebih cocok dan bisa memperdalam penganalisisan hasil penelitian. Misalnya teori yang berfokus atau membahas tentang teknologi ataupun interaksi organisasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini merekomendasikan kepada masyarakat untuk memperhatikan aspek-aspek berdasarkan temuan peneliti, antara lain;

1. Pentingnya masyarakat yang menyadari akan pentingnya taman bacaan di wilayah mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama anak-anak.
2. Pentingnya antusias masyarakat kepada kegiatan-kegiatan yang diadakan taman bacaan, supaya kegiatan tersebut berhasil seperti apa yang diharapkan pengelola.
3. Menyalurkan ide dan tenaga secara maksimal ketika diadakannya musyawarah serta kegiatan.
4. Pentingnya kesadaran masyarakat akan sebuah kreatifitas dan bakat yang dimilikinya.

3. Bagi Pengelola Taman Bacaan Masyarakat

Penelitian ini merekomendasikan kepada pengelola TBM untuk memperhatikan aspek berdasarkan temuan peneliti, antara lain;

- a. Pentingnya konsisten pengelola dalam menjalankan strategi yang sudah di tetapkan.

- b. Pantang menyerah dalam menjalankan kegiatan pada taman bacaan, karena pasti akan menemukan hambatan-hambatan yang terjadi.
- c. Pentingnya mengetahui kebutuhan masyarakat yang dibutuhkan, sehingga masyarakat mendapatkan apa yang mereka belum dapatkan.
- d. Jangan terbuai dengan prestasi yang di dapatkan TBM kalian, karena dari sebuah prestasi bisa menghancurkan visi dan misi sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

Dini Susanti, dan Santi. “Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)”.(2019). Jurnal Comm-Edu e-ISSN : 2615-1480 p-ISSN 2622-5492 Vol. 2. No. 3.

Rahma, Gresi Amarita, dkk. “Rumah Baca Jendela Dunia, Sebuah Model Perpustakaan Panti Asuhan.Jurnal Ilmiah Mahasiswa”.(2013). Vol. 3 No.2. Hlm.57.

Rini Rahayu, Novi Widiastuti. “Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)”.(2018).ISSN : 2615-1480. Vol. 1 No. 2.Hlm.58.

Septiani, Anggi. “Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Di Komunitas Jendela Jakarta Cabang Serpong, Tangerang Selatan)”.(2016). Skripsi Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Sholihin,Ahmad. ” Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya Dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam”.(2019).Skripsi.

Suwanto, Sri Ati. “Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”.(2017). ANUVA Vol. 1 : 19-32, 2017, ISSN: 2598-3040.

Sumber Internet:

Astuti,Rumi.”*The Story of Cakruk Pintar*”, 24 Maret 2019, <http://forumtbm.or.id/2019/03/24/the-story-of-cakruk-pintar/>, diakses pada 28 Juli 2020.

Dharmawijaya,Agus.”*Dokumen Data TBM Di Yogyakarta*”. 2019.<https://docplayer.info/98586520-Data-tbm-di-yogyakarta-2018.html>, diakses pada jumat 14 februari 2020.

Hariyanti, Mey “Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman” 28 Mei 2015,

<https://www.kompasiana.com/meykurniawan/556c450057937332048b456c/analisis-data-kualitatif-miles-dan-hubermen>, diakses pada 7 Agustus 2020.

Ilham, Mughnifar. "Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum", 6 Juni 2020, <https://www.materi.carageo.com/pengertian-strategi/>, di akses pada tanggal 21 Agustus 2020 pukul 21:05.

Kurnia, Tommy. "Skor Terbaru PISA: Indonesia Merosot di Bidang Membaca, Sains, dan Matematika". 04 Desember 2019, 18:35 WIB, <https://www.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesia-merosot-di-bidang-membaca-sains-dan-matematika>, di akses pada 12 februari 2020.

Mulyadi, Nadi. "TBM CAKRUK PINTAR CERDASKAN WARGA DAN PELAJAR", 15 Januari 2019, <https://www.perwara.com/2019/tbm-cakruk-pintar-cerdaskan-warga-dan-pelajar/>, di Akses pada 6 Agustus 2020. <http://wukirsari-bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/158/profil-pustaka-desa-wukirsari>, di akses pada 12 februari 2020. <https://cakrukpinar.wordpress.com/muhsin-kalida-consulting/>, di akses pada tanggal 3 Agustus 2020, pukul 00:35 WIB.

<https://depokkec.slemankab.go.id/desa/desa-caturtunggal>, di akses pada tanggal 20 Juni 2020.

Sumber Buku:

Suharman, "Sosiologi Organisasi". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007)

Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2016)

R. Wayne Pace Don F. Faules, editor: deddy mulyana, MA, PH.D, (Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Bandung, Remaja rosdakarya), 2010.

Ritzer,George."The Wiley-Blackwell Companion To Sosiologi". Hlm.297.

Kusdi.(2009).hlm.87.

